

## ABSTRAK

Bencana alam selalu membuat kekhawatiran dan keresahan pada masyarakat, salah satu bencana yang sering terjadi yaitu gerakan tanah. Desa Sukasetia memiliki kondisi morfologi yang berrelief dengan iklim yang basah, serta jenis tanah yang merupakan hasil pelapukan letusan gunung api sehingga tanahnya sangatlah subur. Disamping kesuburan sebagai dampak positif, hal itu dapat menimbulkan dampak negatif, yaitu menjadi lebih rawan akan terjadinya bencana gerakan tanah dengan frekuensi yang cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kerawanan bencana gerakan tanah dan mengetahui penggunaan lahan yang ada di Desa Sukasetia dengan pembuatan zonasi rawan bencana gerakan tanah di Desa Sukasetia Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deksriptif kuantitatif dengan pendekatan *overlay* pemetaan dengan menggabungkan data spasial penyebab faktor terjadinya bencana gerakan tanah berupa data kemiringan lereng, curah hujan, kondisi geologi, jenis tanah, penggunaan lahan dan kuisioner kepada masyarakat Desa Sukasetia. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa Desa Sukasetia Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya sebagian besar wilayahnya berada pada Zona Sangat Rawan dengan Luas 305 Ha (50,8%) dengan sebagian penggunaan lahan dimanfaatkan untuk areal pesawahan, pemukiman, kebun dan juga tegalan, pada Zona Rawan dengan luas 267,26 Ha (44,50%) dengan penggunaan lahan sebagian dimanfaatkan sebagai pemukiman, pesawahan dan perkebunan dan pada Zona Cukup Rawan 28,40 (4,72%) umumnya penggunaan lahan pada zona ini merupakan semak belukar dan pesawahan. Oleh karena itu, Desa Sukasetia Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya sebagian besar wilayahnya termasuk kedalam kategori sangat rawan dan rawan, terutama pada daerah tersebut sebagian besar dimanfaatkan oleh masyarakat untuk area pemukiman dan tempat kegiatan dan harus dioptimalkan kembali dengan mempertimbangkan aspek kebencanaan serta perlunya pengetahuan mengenai mitigasi bencana serta dapat menghindari pembangunan permanen pada lahan yang memiliki kemiringan lereng yang sangat curam hingga curam.

Kata Kunci: Bencana Gerakan Tanah, Zonasi, Penggunaan Lahan

## ABSTRACT

*Sukasetia Village has a relief morphology with a wet climate, as well as the type of soil that is the result of weathering of volcanic eruptions so that the soil is very fertile. Besides fertility as a positive impact, it can also have a negative impact, namely being more prone to landslides with a fairly high frequency. This study aims to analyze the level of vulnerability to landslides and determine the land use in Sukasetia Village by making zoning prone to landslides in Sukasetia Village, Cisayong District, Tasikmalaya. The method used in this study is quantitative descriptive with an overlay approach by combining spatial data on the causes of landslide disaster in the form of slope data, rainfall, geological conditions, soil types, land use and questionnaires in Sukasetia Village. The results showed that Sukasetia Village, Cisayong District, Tasikmalaya Regency, most of its territory was in the Very Vulnerable Zone with an area of 305 Ha (50,8%) with some land use being used for rice fields, settlements, gardens and also dry fields, in the Hazard Zone with an area of 267,26 Ha (44.50%) with land use partly used as settlements, rice fields and plantations and in the Fairly Prone Zone 28,40 (4.72%) generally the land use in this zone is shrubs and rice fields. Therefore, Sukasetia Village, Cisayong District, Tasikmalaya Regency, most of its territory is included in the very vulnerable and vulnerable category, especially in that area most of the people use it for residential areas and places of activity and must be re-optimized by considering disaster aspects and the need for knowledge about disaster mitigation. And can avoid permanent development on land that has very steep top steep slopes.*

*Keyword: Landslide disaster, Zoning, Land use.*